



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pendahuluan ini dibuat dengan tujuan untuk menciptakan pandangan mengenai penelitian, masalah dari penelitian, serta tujuan dan juga manfaat dari penelitian kepada pihak pembaca. Pada bab pendahuluan ini menjelaskan beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian. Bagian pertama, penulis akan membahas pendahuluan yang dimulai dari latar belakang masalah yaitu penjelasan tentang objek yang diteliti dan fenomena yang melatarbelakangi rumusan masalah dalam penelitian ini. Bagian kedua adalah identifikasi masalah, yaitu gambaran masalah, yaitu gambaran masalah yang sedang dibahas. Ketiga, batasan masalah, yaitu penulis membatasi permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya. Keempat, Batasan penelitian yaitu penulis membatasi masalah penelitian ini karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis.

Selanjutnya rumusan masalah, yaitu rumusan pokok masalah. Kemudian, tujuan penelitian merupakan suatu yang ingin dicapai dalam penelitian, Pada bagian akhir, penulis membahas manfaat penelitian, yaitu gambaran manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa kini, perkembangan perekonomian global yang semakin pesat membuat setiap perusahaan diwajibkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan tidak hanya digunakan untuk kepentingan internal perusahaan, namun juga digunakan untuk menilai kondisi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan tersebut oleh eksternal (investor, kreditor, publik, dan pemerintah). IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam Standar Akuntansi Keuangan atau SAK menyatakan bahwa laporan keuangan wajib memiliki beberapa karakteristik, yaitu *understandability*, andal, *relevance*, dan *comparability*. Upaya dalam memenuhi keempat karakteristik tersebut, diperlukan pihak ketiga yang dianggap mampu menilai dan mengukur suatu laporan keuangan. Mereka adalah auditor independen yang bertanggung jawab terhadap perencanaan serta pelaksanaan audit sehingga mendapatkan kepastian yang cukup bahwa laporan keuangan perusahaan yang diaudit telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan terbebas dari kesalahan penyajian material baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Menurut Riadi (2018) Kualitas audit adalah karakteristik, gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar *auditing* dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Seorang auditor dituntut untuk menghasilkan kualitas audit yang baik dan bersifat independen. Karena auditor mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan termasuk kepada masyarakat. Audit yang dilaksanakan oleh auditor pada saat pemeriksaan laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi standar audit yang ditetapkan IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) dan standar pengendalian mutu yang relevan. Kualitas audit yang baik diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga kredibilitas laporan keuangan tersebut tidak dapat diragukan lagi. Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kualitas audit adalah segala bentuk pelaksanaan audit yang dilakukan auditor sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan sehingga mampu menemukan pelanggaran pada system keuangan saat mengaudit perusahaan klien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan melaporkan pelanggaran tersebut dalam laporan keuangan yang sudah diaudit dengan tujuan untuk memberikan informasi laporan keuangan secara transparan dan dapat dipercaya oleh investor atau pembaca atau masyarakat luas dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Namun faktanya, masih terdapat manipulasi terhadap laporan keuangan sehingga tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya dan tidak dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Permasalahan diatas digambarkan secara langsung melalui beberapa fenomena yang terjadi di masyarakat. Pada tahun 2018, PT. AISA mengadakan rapat umum pemegang saham luar biasa untuk menunjuk jajaran direksi dan komisaris baru. Hal ini dilakukan karena adanya kecurigaan terhadap laporan keuangan tahun 2017 yang diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang terafiliasi dengan RSM International. Berdasarkan penelusuran terhadap laporan keuangan emiten, KAP tersebut sudah mengaudit laporan keuangan AISA setidaknya sejak laporan keuangan 2004. Pihak dari manajemen baru PT. AISA akhirnya menugaskan EY untuk melakukan penelaahan kembali beberapa akun atas laporan keuangan. Pada 2019, EY mengungkapkan hasil audit investigasi laporan keuangan PT. AISA tahun 2017 dengan dugaan adanya penggelembungan senilai Rp 4 triliun oleh manajemen lama pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA, senilai Rp 662 miliar pada penjualan, senilai Rp 329 miliar pada EBITDA entitas food dan adanya dugaan aliran dana sebesar Rp. 1,78 Triliun kepada pihak yang terafiliasi dengan manajemen lama. Bursa Efek Indonesia (BEI) akan memanggil direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) atau TPS Food terkait Hasil Investigasi Berbasis Fakta PT Ernst & Young Indonesia (EY) yang disampaikan manajemen baru kepada Bursa Efek Indonesia. Direktur Penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan BEI, IGD N Yetna Setia mengatakan pihaknya secara intens terus melakukan pemantauan terhadap TPS Foods hingga memastikan operasional perusahaan tetap berjalan normal. Pihak bursa juga akan meminta klarifikasi kepada direksi saat ini. Sedangkan untuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan akan dipanggil oleh kementerian keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) untuk dimintai keterangan lebih lanjut. (www.cnbcindonesia.com).

Pada Tahun 2023, terdapat kasus pencabutan izin KAP Crowe Indonesia oleh OJK. Kasus ini diawali pada laporan keuangan tahun 2019, OJK menemukan adanya praktik manipulasi yang dilakukan Wanaartha Life. Berdasarkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit, OJK menemukan ada polis yang tidak dicatat dalam laporan kewajiban senilai Rp 12,1 triliun. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan, kewajiban perusahaan awalnya terlihat normal dengan kewajiban sebesar Rp 3,7 triliun, aset Rp 4,7 triliun, dan ekuitas sebesar Rp 977 miliar. Akan tetapi, ternyata ini manipulasi pihak Wanaartha. Ogi mengatakan, pembukuan keuangan Wanaartha Life diaudit. Namun kantor akuntan publik menyatakan ada polis yang tidak tercatat. "Saat dimasukan dalam catatan laporan keuangan perusahaan, maka liabilitas atau kewajiban pada 2020 meningkat menjadi Rp 15,84 triliun. Ini naik sekitar Rp 12,1 triliun," katanya. Tingginya selisih antara kewajiban dan aset ini adalah akumulasi kerugian akibat penjualan produk sejenis saving plan. Pada 2018, OJK sudah memerintahkan Wanaartha menghentikan pemasaran produk tersebut. Wanaartha menjual produk dengan imbal hasil pasti yang tidak diimbangi kemampuan perusahaan mendapatkan hasil dari pengelolaan investasinya. Inilah yang membuat Wanaartha merekayasa laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kasus ini OJK memberikan sanksi kepada KAP yang mengaudit Wanaartha. KAP tersebut ialah Kosasih, Nurdiyaman, Multadi, Tjahjo & Rekan, yang juga anggota dari Crowe Horwath International. Langkah ini diambil regulator setelah mencabut izin usaha Wanaartha pada 5 Desember 2022 lalu. Tak hanya mendapat sanksi dari OJK, Kementerian Keuangan juga membekukan izin Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman mulai 28 Februari 2023 sampai 30 Mei 2024 melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 61/KM.1/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Sanksi Pembekuan Izin Kepada Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman. Dengan sanksi tersebut, KAP Nunu Nurdiyaman dilarang memberikan jasa asurans dan non-asurans sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Spesialisasi industri auditor merupakan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seorang auditor untuk membantu klien dengan memberikan pedoman saat menghadapi krisis keuangan di industri yang diinginkan serta risiko audit. Auditor yang terspesialis harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang spesifik mengenai proses pengauditan dan memahami karakteristik bidang industry yang diauditnya Siregar et al. (2018). Audit yang terspesialisasi cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2019) mengatakan spesialisasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun, menurut hasil penelitian Suciati (2019) menyatakan bahwa spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Rotasi auditor adalah penggantian Kantor Akuntan Publik dalam melakukan audit terhadap perusahaan klien yang dilakukan baik secara wajib maupun sukarela. Rotasi audit terjadi karena 2 (dua) hal yaitu sukarela (*voluntary*) dan wajib (*mandatory*). Di Indonesia, rotasi auditor bersifat wajib (*mandatory*) yang ditetapkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



dalam Keputusan Menteri Keuangan nomor: 423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik dan di revisi dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor: 359/KMK.06/2003 tanggal 21 Agustus yang mewajibkan perusahaan untuk membatasi masa penugasan KAP selama paling lambat 5 tahun dan akuntan publik 3 tahun (Permatasari, 2019). Rotasi auditor wajib dilakukan untuk mencegah adanya hubungan istimewa yang terjadi antara KAP terhadap suatu entitas, masa perikatan auditor yang terlalu lama dalam sebuah perusahaan dapat menyebabkan seorang auditor kehilangan independensinya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari, 2019) menyatakan rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan, Hasil penelitian Fauzziyah (2020) menyatakan rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas audit yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan ukuran suatu entitas perusahaan yang dapat dinyatakan melalui total aset, total pendapatan, total penjualan dalam satu tahun, nilai pasar saham, dan sebagainya yang menggambarkan kekayaan perusahaan (Annisa, 2021). Semakin besar sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi potensi kecurangan di dalam laporan keuangannya, hal ini disebabkan oleh besarnya angka pendapatan dan banyaknya akun keuangan yang berpotensi untuk dimanipulasi. Untuk menghindari berbagai kemungkinan di atas, maka diperlukan peranan auditor independen sebagai pihak netral yang membuktikan bahwa laporan keuangan disajikan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Dalam penelitian terdahulu menurut Harianja (2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andriani et al. (2020) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.



Kemudian, faktor lain yang dapat menghasilkan audit yang berkualitas adalah fee audit. Fee audit yang tinggi akan memungkinkan KAP menggunakan sumber daya yang lebih banyak. Semakin banyak sumber daya atau auditor yang ditugaskan maka ketelitian dan penerapan prosedur audit dapat dilakukan dengan efektif. Semakin tinggi fee audit yang diterima oleh auditor maka akan membuat auditor melakukan prosedur audit yang lebih luas dan mendalam sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi. Selain itu, tingkat kompleksitas klien juga berpengaruh pada fee audit, semakin kompleks maka akan semakin tinggi tingkat kesulitan untuk mengaudit yang berpengaruh pada semakin banyak sumber daya yang digunakan, semakin lama waktu yang diperlukan untuk mengaudit sehingga fee audit yang diperlukan juga akan semakin tinggi. Dalam penelitian Rinanda (2018) menyatakan bahwa fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayuni (2023) menyatakan bahwa fee audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Selain dari faktor yang telah disebutkan diatas, kualitas audit juga ditentukan oleh beberapa faktor lain yaitu ukuran KAP dan reputasi audit. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. ukuran KAP diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. Secara umum, KAP besar merujuk pada KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big four*. KAP besar dipandang memiliki kemampuan untuk lebih mudah memenuhi standar-standar audit yang ditetapkan. Hal itu disebabkan oleh sumber daya auditor yang ada di KAP tersebut. Sehingga, audit yang dilakukan oleh KAP besar dianggap akan lebih berkualitas dan dapat menggambarkan kualitas laporan keuangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



seungguhnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Rinanda (2018) yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan, berdasarkan hasil penelitian Agus & Angesti (2017) menyatakan bahwa ukuran KAP *big four* atau *non big four* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Reputasi auditor adalah keahlian seorang auditor untuk menjaga sikap independen serta melakukan audit secara kompeten (Irma et al., 2019). Sedangkan menurut Andriani (2019) KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* memberikan jasa audit yang lebih baik dan berkualitas daripada jasa audit yang diberikan oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *big four*. Konsep tersebut menunjukkan kualitas audit yang dihasilkan akan lebih berkualitas apabila menggunakan jasa auditor yang bereputasi. Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan oleh Effendi (2021) menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan, hasil penelitian Ayuni (2023) menyatakan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai analisis “Pengaruh spesialisasi auditor, rotasi audit, ukuran perusahaan, dan audit fee terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
2. Apakah rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
4. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
6. Apakah reputasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti menjadi :

1. Apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
2. Apakah rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
4. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?



D. Batasan Penelitian

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021.
2. Data diambil dengan mempertimbangkan dan menganalisis jurnal penelitian 5 tahun terakhir.
3. Subjek penelitian ini adalah perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian.
4. Periode pengambilan data diambil dari tahun 2019-2021.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana pengaruh spesialisasi auditor, rotasi audit, ukuran perusahaan dan *audit fee* terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

Ⓒ Berikut adalah manfaat – manfaat yang diharapkan oleh penulis terkait dengan dilakukannya penelitian ini :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembahasan kedepannya guna menilai pentingnya kualitas audit yang dihasilkan auditor.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan hasil penelitian ini, penulis berharap pembaca dapat menambah wawasan dan informasi.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel independent terhadap kualitas audit dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam memilih KAP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.